

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Menurut Kemmis & Mc Taggart (1988): “PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri”. Dikutip dari (Masnur Muslich. 2009:8).

Metode PTK yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan di kelas IV SD Negeri Mekarwangi mengenai lemahnya kemampuan berkomunikasi siswa terutama dalam pembelajaran IPS. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV. Dengan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode diskusi diharapkan siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran IPS yang

dilaksanakan. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat merangsang siswa untuk mau berkomunikasi dengan teman-teman kelompoknya mengenai materi yang dibahas. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran IPS.

## B. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari rencana, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Siklus merupakan putaran tindakan yang terdiri perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1) Rencana (*planning*)

Rencana yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan peneliti tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode pembelajaran, subjek penelitian serta instrumen penelitian.

## 2) Tindakan (*action*)

Tindakan yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

## 3) Observasi (*observation*)

Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat berjalan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.

## 4) Refleksi (*reflection*)

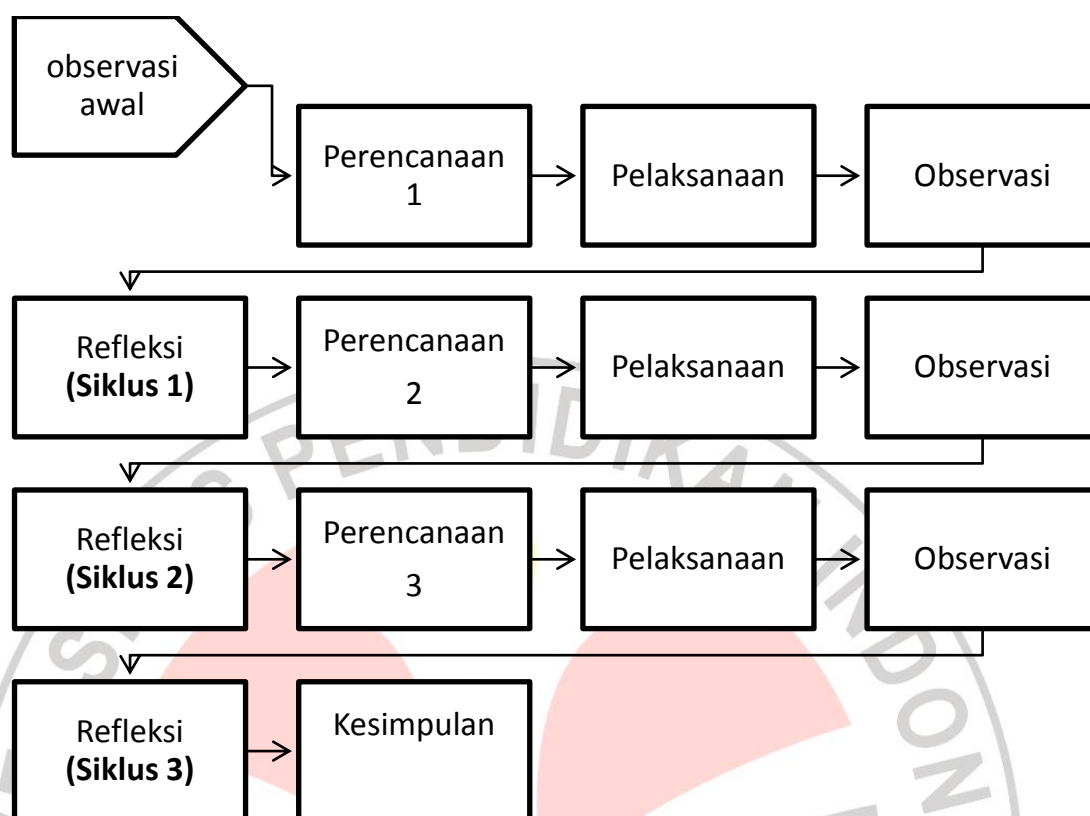
Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru bersama-sama peneliti melihat segala kekurangan dan kelebihan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk kemudian dicari solusi untuk memperbaiki kelemahannya. Kelemahan yang terdapat pada siklus ini akan diperbaiki pada siklus 2 dan 3.

Berikut adalah gambaran langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh sebagai berikut:

Hema Maryana, 2012

Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di SDN Mekarwangi Kec. Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Bagan 3.1. PTK model spiral Kemmis dan Mc Taggart**

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Mekarwangi kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki, tahun ajaran 2011-2012.

### D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 4 langkah yaitu,

Hema Maryana, 2012  
 Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di SDN Mekarwangi Kec. Lembang

rencana, tindakan, refleksi dan refleksi. Langkah-langkah dalam setiap siklus digambarkan sebagai berikut:

### 1. Siklus 1

#### a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan lembar kerja siswa berupa lembar kerja untuk kelompok diskusi
- 3) Menyiapkan soal evaluasi beserta kunci jawabannya
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan jurnal siswa untuk melihat kemampuan komunikasi siswa selama pembelajaran berlangsung
- 5) Menyiapkan catatan lapangan untuk melihat kegiatan pembelajaran IPS menggunakan metode diskusi
- 6) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

#### b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti menggunakan metode pembelajaran diskusi.

Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah materi tentang

mengenal permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar. Pada pelaksanaannya kegiatan pembelajaran digambarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tentang permasalahan sosial
- 2) Guru menjelaskan salah satu contoh permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar
- 3) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dimana setiap kelompok terdiri dari 6 orang siswa
- 4) Setiap kelompok mendiskusikan permasalahan sosial untuk mencari penyebab dan penyelesaiannya
- 5) Setiap kelompok mengumpulkan LKS kelompoknya
- 6) Guru dan siswa membahas hasil diskusi siswa
- 7) Siswa memberikan pendapatnya secara individu mengenai topic yang dibahas
- 8) Guru memberikan soal individu kepada siswa
- 9) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

c. Observasi

Tahap observasi berlangsung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Tahap observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti dibantu dengan guru dan teman sejawat mengobservasi setiap kelompok siswa. Instrument penelitian



yang digunakan adalah lembar obeservasi, jurnal siswa dan hasil belajar individual untuk mengetahui kemampuan berkomunikasi setiap siswa dan catatan lapangan yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi. Pada pelaksanaannya, satu orang teman sejawat atau guru memegang satu kelompok kecil siswa untuk di observasi.

d. Refleksi

Refleksi berguna untuk melihat kekurangan serta kelebihan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di setiap siklus. Tahap refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru untuk melihat kelemahan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus ke-1. Tahap refleksi menjadi acuan untuk perbaikan pada siklus ke-2 dan siklus 3.

Perencanaan tindakan pada siklus 2 dan siklus 3 dilakukan oleh peneliti dan guru dengan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus 1. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus dua dan tiga sama dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus 1. Setelah siklus tiga berakhir, maka peneliti akan membuat sebuah kesimpulan mengenai hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan komunikasi siswa dengan menggunakan metode diskusi.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV. Aspek yang diamati pada lembar observasi ini berdasarkan pada pendapat Jacob dalam (Dainuri, 2009:28) aspek-aspek pengkomunikasian yang perlu dikembangkan yaitu:

- a. Mempresentasi, meliputi memajukan kembali (menerjemahkan) suatu ide atau masalah dalam bentuk baru
- b. Mendengarkan, siswa harus belajar untuk mendengar dengan teliti terhadap komentar dan pertanyaan lain. mendengar dengan teliti dapat bermanfaat dalam mengkontruksi pengetahuan yang sistematis.
- c. Membaca, dalam hal ini lebih menekankan pada membaca literatur siswa dan secara bertahap meningkat menggunakan buku teks.
- d. Berdiskusi, bertujuan untuk megembangkan diskusi kelas dan membantu siswa mempraktikan keterampilan komunikasi lisan.
- e. Menulis, lebih menekankan pada mengekspresikan ide-ide dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan aspek-aspek pengkomunikasian diatas, maka indikator kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran IPS meliputi:

- 1) Kemampuan mendengarkan
- 2) Kemampuan berbicara
- 3) Kemampuan membaca
- 4) Kemampuan menulis gagasan atau ide.

Berdasarkan dari pendapat Jacob diatas, maka lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Tabel 3.1 lembar observasi guru

**Tujuan: untuk mengukur kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV**

**Siklus :**

**Tanggal :**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati							Jumlah Nilai	Nilai rata-rata
		Mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	Mengemukakan pendapat dengan bahasa yang luas	Menulis dengan runtut dalam setiap kalimat	Menulis dengan pemilihan bahasa yang luas (menggunakan)	Menghargai pendapat orang lain	Memahami dengan cara merespon pendapat atau maksud orang lain	Mencari materi dari sumber lain yang relevan (lks, dan buku sumber)		
1										
2										
3										
4										
5										
6										

Observer

## 2. Jurnal siswa

Jurnal siswa merupakan catatan yang dibuat oleh siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrument jurnal siswa digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa. sebagaimana diungkapkan oleh Jacob bahwa salah aspek yang dapat mengukur kemampuan berkomunikasi siswa adalah menulis. Oleh karena itu, Jurnal siswa digunakan karena pada kegiatan diskusi selama proses pembelajaran berlangsung yang diukur lewat lembar observasi kemampuan menulis siswa secara individu tidak terlihat. Oleh karena itu, untuk mengukur kemampuan menulis maka digunakan instrument jurnal siswa. Jurnal siswa yang digunakan dalam penelitian ini memuat tentang kesan dan

pengalaman siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi.

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan deskripsi mengenai kondisi keseluruhan dari pembelajaran yang dilaksanakan mulai dari kondisi siswa, kegiatan guru serta situasi selama pembelajaran berlangsung. Catatan ini diperoleh dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh peneliti. Catatan lapangan digunakan untuk melihat jalannya pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi. beberapa hal yang diamati pada catatan lapangan ini diantaranya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2 Catatan lapangan**

Tujuan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi.

Deskripsi Aspek yang di Amati
1. Cara guru mengajar dengan menggunakan metode diskusi
2. Kondisi kelas saat diskusi kelompok
3. Kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung (kondusif

**Tabel 3.2 Catatan lapangan**

Tujuan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi.

Deskripsi Aspek yang di Amati
4. Kondisi siswa selama pembelajaran berlangsung (aktif atau tidak)
Refleksi

Observer

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi. Data yang diperoleh dari dokumentasi berupa foto-foto yang memberikan gambaran secara konkret mengenai aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

#### F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam PTK adalah suatu kegiatan mencermati atau menelaah, menguraikan dan mengkaitkan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan hasil pembelajaran untuk memperoleh simpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik

analisis kualitatif.

“Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka” (penelitian pendidikan:193). Analisis data kualitatif digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan metode diskusi. Pengumpulan data diperoleh dari observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, jurnal siswa, hasil belajar LKS dan individu dan catatan lapangan .

#### 1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan berupa lembar yang berisi indikator penilaian kemampuan komunikasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode diskusi. Pengisian lembar observasi ini dilakukan dengan memberikan angka atau skor pada indikator kemampuan berkomunikasi siswa yang mencakup empat aspek yaitu kemampuan berbicara, kemampuan menulis, kemampuan mendengarkan dan kemampuan membaca. Skala skor dalam observasi ini adalah 1, 2 dan 3, dengan deskripsi sebagai berikut:

3: siswa sudah mampu mencapai indikator komunikasi yang ditetapkan.

2: siswa masih kurang mencapai indikator komunikasi yang ditetapkan.

1: siswa belum mencapai indikator komunikasi yang ditetapkan.

#### 2. Jurnal siswa

Jurnal siswa merupakan catatan yang dibuat oleh siswa selama kegiatan

pembelajaran berlangsung. Jurnal siswa ini digunakan untuk melihat kemampuan komunikasi siswa yang mencakup kedalam aspek menulis. Skala skor yang digunakan dalam jurnal siswa ini adalah 3, 2 dan 1, dengan deskripsi sebagai berikut:

3: siswa sudah mampu mencapai indikator menulis yang ditetapkan.

2: siswa masih kurang mencapai indikator menulis yang ditetapkan.

1: siswa belum mencapai indikator menulis yang ditetapkan.

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran IPS yang dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi. Catatan lapangan ini terdiri dari 2 bagian, yaitu:

- a. Deskripsi, mencatat semua kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung
- b. Refleksi, menjadi saran atau masukan dari pengamat yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.